

Dampak *Tax Holiday* Apple Inc. di Indonesia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Global

Wa Ode Irma Yanti

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
waodeirmayanti06@gmail.com

Muhammad Naufal Rizan Bahari

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
naufalbahari46@gmail.com

Meyrill Debora G. Tamaela

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Itsmeyrill05@gmail.com

Etik Siswatiningrum

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
etiksiswatiningrum@gmail.com

Abstrak

penelitian ini mengkaji dampak dari kebijakan tax holiday yang diberikan kepada Apple Inc. di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi global. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggali dan memahami fenomena yang terjadi akibat kebijakan tersebut. Data dikumpulkan melalui menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan Apple, laporan pemerintah, artikel jurnal, dan berita media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tax holiday berpotensi menarik investasi asing, meningkatkan lapangan kerja, dan mempercepat transfer teknologi ke Indonesia. Namun, ada juga kekhawatiran mengenai hilangnya pendapatan pajak yang seharusnya diterima negara dan dampaknya terhadap persaingan usaha lokal. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan tersebut dapat menciptakan ketidakadilan bagi perusahaan domestik yang tidak mendapatkan insentif serupa. Dengan demikian, meskipun tax holiday dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka pendek, dampak jangka panjangnya terhadap struktur ekonomi dan keadilan sosial perlu diperhatikan secara serius. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi investasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: FDI, Pertumbuhan Ekonomi Global, MNC, Apple Inc.

Abstract

This research examines the impact of the tax holiday policy given to Apple Inc. in Indonesia on global economic growth. This research uses a descriptive qualitative method to explore and understand the phenomena that occur as a result of the policy. Data is collected through analyzing related documents, such as Apple's financial statements, government reports, journal articles, and media news. The results show that

the tax holiday has the potential to attract foreign investment, increase employment, and accelerate technology transfer to Indonesia. However, there are also concerns about the loss of tax revenue that the state should receive and the impact on local business competition. In addition, this study found that the policy may create unfairness for domestic companies that do not receive similar incentives. Thus, while tax holidays can boost short-term economic growth, their long-term impact on economic structure and social equity needs to be taken seriously. This research is expected to provide insights for policymakers in formulating more inclusive and sustainable investment strategies in the future.

Keywords: FDI, Global Economic Growth, MNCs, Apple Inc.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin intensif, investasi asing langsung (FDI) menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi global. Perusahaan multinasional (MNC) seperti Apple Inc. memainkan peran sentral dalam dinamika investasi ini. Kebijakan fiskal, seperti pemberian tax holiday, seringkali menjadi instrumen yang digunakan oleh negara-negara untuk menarik FDI. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan potensi pasar yang besar, telah berupaya menarik investasi asing, termasuk melalui kebijakan *tax holiday* (Tovi, 2022).

Tax holiday merupakan salah satu insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah untuk menarik investasi asing, dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu Negara (pbtaxand.com, 2023). Dalam konteks Indonesia, usulan Apple Inc. untuk mendapatkan *tax holiday* selama 50 tahun menjadi sorotan utama, mengingat perusahaan ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Namun, penolakan pemerintah terhadap usulan tersebut menunjukkan adanya pertimbangan yang lebih luas terkait dampak jangka panjang terhadap penerimaan pajak dan keadilan bagi perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia (Ertanto, 2024).

Pemberian *tax holiday* yang terlalu lama dapat mengakibatkan kerugian signifikan bagi pendapatan negara, yang seharusnya dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Selain itu, ketidakadilan dalam perlakuan pajak antara perusahaan besar seperti Apple dan perusahaan lokal dapat menciptakan distorsi dalam kompetisi pasar, yang pada akhirnya dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan sektor industri domestik. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dampak dari kebijakan ini tidak hanya pada pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga pada dinamika ekonomi global (Tovi, 2022).

Pertumbuhan ekonomi global saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, termasuk kemajuan teknologi, perubahan iklim, ketidakstabilan geopolitik, dan kebijakan ekonomi negara-negara utama. Peran MNC dalam pertumbuhan ekonomi global semakin besar, terutama dalam konteks globalisasi rantai pasok (Nurfatmala, 2023). Oleh karena itu, studi mengenai dampak kebijakan fiskal terhadap keputusan investasi MNC, seperti kasus Apple Inc. di Indonesia, memiliki implikasi yang luas bagi pemahaman kita tentang dinamika ekonomi global.

Dalam kajian ini, penulis akan mengeksplorasi bagaimana kebijakan *tax holiday* yang diusulkan oleh Apple dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi global melalui berbagai saluran, termasuk investasi asing langsung (FDI), penciptaan lapangan kerja, dan transfer teknologi. Dengan memahami dampak ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi investasi yang seimbang antara menarik investor asing dan melindungi kepentingan ekonomi domestik (Tovi, 2022).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Benyamin Melatnebar, dkk (2021) dampak kebijakan *tax holiday* terhadap iklim investasi di Indonesia selama periode 1970-2020, menunjukkan bahwa insentif pajak berupa *tax holiday* secara positif berpengaruh terhadap peningkatan investasi asing, karena mampu menarik minat investor luar negeri untuk menanamkan modal di berbagai sektor strategis. Namun, juga menegaskan bahwa keberhasilan kebijakan ini tidak lepas dari faktor pendukung lain seperti stabilitas politik, regulasi yang jelas, dan kondisi ekonomi yang menguntungkan. Tantangan dari kebijakan *tax holiday*, seperti potensi hilangnya penerimaan negara serta risiko persaingan tidak sehat antara perusahaan yang memperoleh insentif dengan perusahaan lokal yang tidak mendapatkan fasilitas tersebut.

Menurut Bintang Septian Simbolon (2022), dalam jurnal berjudul "Tinjauan Dampak Kebijakan *Tax Holiday* Terhadap Pertumbuhan Investasi Di Indonesia", menyatakan bahwa *tax holiday* memang berperan penting dalam meningkatkan kinerja investasi, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu. Kondisi ekonomi makro, stabilitas politik, dan kualitas infrastruktur juga menjadi variabel penting yang mempengaruhi keputusan investor dan

menyimpulkan bahwa untuk memaksimalkan efektivitas *tax holiday*, dibutuhkan dukungan dari berbagai kebijakan pendukung lainnya agar daya tarik investasi di Indonesia semakin meningkat.

sedangkan menurut Rinda Andriani, dkk. (2022), *Tax Holiday* dan PDRB per kapita berpengaruh positif, meskipun tidak signifikan, terhadap PMA. Sementara itu, UMR dan inflasi justru berpengaruh negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa biaya produksi tinggi dan ketidakstabilan ekonomi dapat menghambat investasi asing. Di sisi lain, depresiasi rupiah (kurs valuta asing) justru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap investasi, karena dapat meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi investasi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam mengenai dampak kebijakan *tax holiday* yang diberikan kepada Apple Inc. di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi global. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam, serta memberikan gambaran yang lebih kaya mengenai kompleksitas interaksi antara berbagai variabel yang terlibat (Sirajuddin Saleh, 2017).

A. Pengumpulan Data

Menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan Apple, laporan pemerintah, artikel jurnal, dan berita media.

B. Analisis Data

Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dokumen dan membandingkan sekaligus memverifikasi data dari berbagai sumber untuk meningkatkan keabsahan temuan. Dan juga menyusun narasi yang koheren untuk menjelaskan hubungan antara berbagai temuan.

C. Batas Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan utama, di antaranya adalah fokus analisis yang hanya tertuju pada satu perusahaan, yakni Apple Inc., sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke perusahaan lain. Selain itu, penelitian ini dibatasi oleh periode waktu tertentu yang dapat mengurangi kedalaman dan cakupan analisis terhadap perubahan atau tren jangka panjang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme *Tax Holiday* Apple Inc. di Indonesia

Tax Holiday sebenarnya merupakan sebuah insentif fiskal yang ditujukan untuk yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan dalam rentang waktu tertentu yang ditujukan untuk menarik *foreign direct investment* (FDI) dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. *Tax Holiday* sendiri diatur dalam UU nomor 25 tahun 2007 yang mengatur ketentuan mengenai kebijakan dasar penanaman modal untuk mendorong terciptanya iklim usaha nasional yang kondusif serta mempercepat peningkatan penanaman modal. (2024)

Data menunjukkan bahwa *tax holiday* telah berhasil menarik investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Namun, penting

untuk diperhatikan bahwa pemberian fasilitas *tax holiday* harus dilakukan secara selektif dan disertai dengan pengawasan yang ketat untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan bahwa investasi yang masuk memberikan manfaat yang optimal bagi perekonomian nasional. Selain *tax holiday*, pemerintah Indonesia juga menawarkan berbagai insentif fiskal lainnya untuk menarik investasi, seperti pengurangan tarif pajak, pembebasan bea masuk, dan fasilitas kepabeanan.

Kombinasi dari berbagai insentif fiskal tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penting untuk dicatat bahwa kebijakan *tax holiday* terus berkembang seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk terus mengikuti perkembangan peraturan dan persyaratan terbaru (Huda, 2020).

Apple Inc. merupakan perusahaan teknologi multinasional yang bermarkas di Amerika Serikat. Apple Incorporation didirikan oleh Steve Jobs dan Steve Wozniak pada tahun 1976. Dalam perkembangannya Apple Inc. bertransformasi menjadi salah satu perusahaan raksasa dunia dan menjangkau ribuan pasar di seluruh dunia. Melansir dari cnbcindonesia.com, Indonesia merupakan pasar terbesar Apple Inc. di wilayah Asia Tenggara. Di tahun 2023, penjualan Iphone di Indonesia tembus di angka 2,61 juta unit dengan keuntungan lebih dari Rp.30 Triliun. Sebagai perusahaan multinasional, tentunya Apple Inc. memiliki tujuan besar dalam perkembangannya. Secara umum, rancangan besar Apple dalam mengembangkan serta menerapkan investasi untuk industrinya yaitu : (Irma Indrayani, 2020)

1) Sebagai *Raw Material Seeker*.

Apple Inc. mendirikan pabrik di berbagai negara untuk mendapatkan pasokan bahan mentah yang berlimpah dengan harga murah. Setelah itu diolah di negara lain untuk dijadikan komponen utama produknya

2) *Market Seeker*.

Dewasa ini produk Apple Inc selalu menjadi komoditas utama di Sebagian besar belahan dunia. Dengan menggunakan pendekatan sebagai perusahaan yang selalu hadir dengan inovasi di tiap produknya, menjadikan Apple punya pasar besar dan selalu stabil hampir di setiap negara.

3) *Cost Minimalize Seeker* dan *Risk Minimalize Seeker*.

Perusahaan multinasional selalu berkaitan dengan adanya kegiatan investasi atau penanaman modal asing. Hal itu pula yang dilakukan Apple Inc. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan meminimalisir biaya produksi, Apple selalu menerapkan strategi dengan menggandeng investor atau pemerintah untuk pengembangan sektor produksi mereka di negara lain. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir resiko kerugian yang menimpa perusahaan.

4) *Profit Maximization Trade Off With Cost Minimization*.

Seperti yang dijelaskan, Apple Inc berorientasi sebagai perusahaan masa depan yang selalu menghadirkan produk inovatif dan menjadi standar kelas atas di masyarakat negara berkembang. Apple Inc tentunya selalu menginginkan adanya keuntungan maksimal yang dibarengi dengan minimnya modal

produksi.

5) *Universal Market Reach*

Produk Apple Inc menyasar kalangan masyarakat menengah keatas. Walaupun begitu, citra dari produk ini yang bisa memperlihatkan adanya perbedaan strata social pun membuat produk ini laris manis di kalangan masyarakat ekonomi menengah kebawah. Dengan situasi ini, Apple Inc akan dengan mudah secara total menguasai pangsa pasar di berbagai negara karena tidak ada Batasan target pasar yang bisa mendapatkan produk Apple Inc. (Irma Indrayani, 2020)

Proposal investasi yang diajukan Apple Inc untuk Indonesia dinilai tidak sesuai dan tidak membawa keuntungan bagi perekonomian Indonesia. Pemerintah merasa pengajuan *tax holiday* yang diminta oleh Apple sangat tidak masuk akal. Belum lagi terkuak kalau nilai investasi Apple di negara seperti India dan Vietnam jauh lebih tinggi dengan nilai investasi di Indonesia. Tidak hanya penolakan investasi, pemerintah Indonesia juga mengambil langkah tegas untuk Apple yang belum menaati aturan TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) yang ditentukan pemerintah melalui kementerian industri. Peraturan ini membuat peredaran produk utama Apple di tahun ini yaitu varian Iphone 16 Pro tidak dapat dijual secara resmi di Indonesia. Regulasinya tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 29 Tahun 2017 tentang Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Nilai TKDN Produk Telepon Seluler, Komputer Genggam, dan Komputer Tablet. (Fadilah, 2024).

B. Dampak Langsung terhadap Indonesia

Tax Holiday 50 tahun yang diinginkan Apple tentunya menuai berbagai tanggapan. Melihat dari data yang tersedia. Apple ingin berinvestasi di Indonesia senilai 100 juta USD, tentunya angka ini sangat kecil dan tidak berbanding dengan rentang waktu 50 tahun yang diinginkan Apple. Sebagai bahan perbandingan, nilai investasi Apple di Vietnam 15,84 Miliar USD dan India 30 Miliar USD. Perbedaan nilai ini menjadi alasan pemerintah Indonesia menolak proposal investasi Apple. Selain daripada itu, rantang waktu yang terlalu lama dan tidak berbanding dengan keuntungan yang didapat juga menjadi factor *Tax Holiday* Apple ditolak. Secara langsung, dampak dari adanya *Tax Holiday* ini antara lain:

1) Pemerintah Menanggung Beban Berat.

Dengan jangka waktu yang sangat panjang dan keuntungan yang diterima tidak begitu baik akan membuat pemerintah Indonesia tetap harus mengelola pemberian insentif yang tidak bermanfaat. (Global, 2022).

2) Pemerintah Kehilangan Sumber Penerimaan Pajak.

Dengan adanya pemberlakuan *Tax Holiday*, Pemerintah tentunya akan kehilangan sumber pendapatan pajak dengan nilai yang sangat masif yang mana akan memberikan kerugian ekstra kepada negara. (Global, 2022)

C. Dampak Tidak Langsung terhadap Indonesia

Tax Holiday yang diberikan kepada perusahaan multinasional seperti Apple dapat sangat memengaruhi perekonomian Indonesia. Langkah ini dapat meningkatkan investasi di industri manufaktur dan teknologi secara tidak langsung. Insentif pajak seperti ini dapat menarik perusahaan

asing lain untuk menanamkan modal di Indonesia, yang pada gilirannya akan meningkatkan transfer teknologi dan penciptaan lapangan kerja. Ini ditunjukkan oleh kebijakan serupa yang pernah diterapkan di industri lain, di mana investasi asing meningkatkan kapasitas produksi domestik dan meningkatkan daya saing ekspor (Susilo, 2024). Tapi, pemberian cuti pajak yang terlalu lama dapat mengurangi penerimaan negara. Pengurangan pendapatan yang seharusnya digunakan untuk membiayai infrastruktur, pendidikan, dan layanan publik dapat terjadi jika perusahaan besar seperti Apple kehilangan potensi pajak. Sebaliknya, sangat sulit untuk mengawasi penggunaan insentif ini, terutama untuk memastikan bahwa keuntungan investasi benar-benar mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif (pajak.io, 2024).

Permintaan *tax holiday* selama 50 tahun oleh Apple Inc. memicu perdebatan sengit di Indonesia (Muallifa, 2024). Di balik perdebatan ini, terdapat sejumlah dampak tidak langsung yang perlu diperhatikan;

1) Tekanan pada Negara Lain

Permintaan *tax holiday* yang sangat panjang dari perusahaan sebesar Apple dapat menciptakan tekanan bagi negara-negara lain di kawasan ASEAN untuk memberikan insentif yang serupa. Hal ini dapat memicu persaingan tidak sehat dalam memberikan insentif pajak dan merugikan negara-negara yang tidak mampu memberikan insentif sebesar itu (iTNews.Id, 2024).

2) Kerugian Potensi Pendapatan Negara

Meskipun dalam jangka pendek *tax holiday* dapat menarik investasi, dalam jangka panjang negara akan kehilangan potensi pendapatan pajak yang signifikan. Selama 50 tahun, jumlah pajak yang tidak terhimpun bisa sangat besar dan berdampak pada anggaran Negara (zain, 2024).

3) Ketergantungan pada Sektor Tertentu

Jika permintaan Apple dipenuhi, Indonesia berpotensi terlalu bergantung pada sektor teknologi, khususnya produk Apple. Hal ini dapat membuat perekonomian Indonesia rentan terhadap fluktuasi di pasar global (iTNews.Id, 2024).

4) Ketidakadilan bagi Perusahaan Lokal

Perusahaan lokal akan kesulitan bersaing dengan perusahaan sebesar Apple yang mendapatkan fasilitas pajak yang sangat istimewa. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan industri dalam negeri dan memperlebar kesenjangan antara perusahaan besar dan kecil (zain, 2024).

5) Dampak Psikologis

Permintaan *tax holiday* yang berlebihan dapat memberikan kesan bahwa Indonesia terlalu mudah memberikan konsesi kepada investor asing. Hal ini dapat menurunkan daya tawar Indonesia dalam negosiasi dengan investor lainnya (iTNews.Id, 2024).

D. Dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Global

Dari sudut pandang global, cuti pajak yang diberikan kepada perusahaan seperti Apple menunjukkan dinamika persaingan dalam menarik investasi di seluruh dunia. Apple dapat memperkuat posisinya di rantai pasokan global dengan memanfaatkan insentif ini untuk meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Langkah ini dapat meningkatkan

eksport produk teknologi tinggi Indonesia, yang dapat meningkatkan kinerja perdagangan di seluruh dunia (Groedu Team, 2024). Selain itu, Apple dapat memanfaatkan cuti pajak untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk penelitian dan pengembangan, yang akan mendorong inovasi teknologi di seluruh dunia. Namun, konsekuensi ini juga dapat menyebabkan ketimpangan: negara-negara yang memberi insentif besar akan menggerakkan ekonomi dan negara-negara yang tidak mampu bersaing akan kehilangan peluang untuk mendapatkan investasi asing (Verren Arfani Lusiana, 2021).

Bagaimana kebijakan ini diterapkan sangat memengaruhi dampak *Tax Holiday* terhadap ekonomi dunia. Jika dikelola dengan benar, ia memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, tetapi jika tidak dilakukan dengan benar, ia dapat menyebabkan persaingan yang tidak adil. Dalam kasus Indonesia, penolakan Apple terhadap permintaan cuti pajak menunjukkan keinginan pemerintah untuk menjaga ekonomi negara sambil memberikan peluang untuk pertumbuhan sektor teknologi lokal.

Pengertian "globalisasi" dapat didefinisikan sebagai proses ketika pemikiran, informasi, teknologi, dan gaya hidup masyarakat menjadi lebih global. Banyak bidang dipengaruhi oleh globalisasi, termasuk ekonomi. Pertumbuhan kegiatan ekonomi antara negara adalah salah satu bukti utama globalisasi. Di antaranya, arus perdagangan internasional dan arus modal internasional adalah dua bentuk aktivitas ekonomi yang secara nyata semakin global. Akibatnya, arus globalisasi dan arus perdagangan dan investasi global berlangsung secara bersamaan. Meskipun tidak ada definisi pasti untuk globalisasi, istilah "globalisasi ekonomi" dapat didefinisikan secara sederhana sebagai peningkatan keterlibatan lebih banyak negara di ekonomi global. Semakin menipisnya batas-batas ekonomi dan pasar di tingkat nasional atau regional menunjukkan globalisasi ekonomi (Utami, 2022).

1) Arus Modal Internasional

Arus modal internasional terdiri dari modal swasta dan pemerintah. Arus modal swasta antarnegara dapat berupa investasi atau pinjaman. Arus modal asing pemerintah biasanya berupa pinjaman, seperti pinjaman dari negara-negara donor atau dari CGI (Consultancy Group on Indonesia). (Zaroni, 2015)

Investasi langsung atau jangka panjang adalah dua jenis investasi yang dapat menghasilkan arus modal asing. Disebut investasi langsung asing (FDI), penanaman modal asing (PMA), atau investasi tidak langsung atau jangka pendek, yang juga dikenal sebagai investasi portofolio. Dalam hal PMA, perusahaan yang berbasis di suatu negara telah menjadi lebih banyak yang melakukan investasi jangka panjang di negara lain dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, seperti pasar yang luas dan ketersediaan sumber daya produksi di negara tujuan investasi.

V. KESIMPULAN

Perdebatan sengit mengenai dampak kebijakan fiskal terhadap investasi asing langsung dan pertumbuhan ekonomi telah muncul sebagai akibat dari permintaan *tax holiday* dari Apple Inc.

di Indonesia. Meskipun cuti pajak memiliki potensi untuk menarik investasi besar dan menciptakan lapangan kerja baru, kebijakan ini juga menimbulkan beberapa masalah.

Penolakan pemerintah Indonesia terhadap permintaan *tax holiday* selama lima puluh tahun dari Apple Inc. adalah tindakan strategis yang memiliki konsekuensi nasional dan kehilangan potensi investasi besar, tetapi dalam jangka panjang, keputusan ini dapat menguntungkan banyak orang.

Adanya pertimbangan mendalam tentang efek jangka panjang dari pemberian insentif pajak yang terlalu besar menunjukkan penolakan terhadap permintaan Apple. Pemerintah harus menjaga keadilan dan keberlanjutan fiskal untuk menarik investasi.

Kasus cuti pajak Apple di Indonesia menunjukkan betapa pentingnya membuat kebijakan fiskal yang rasional dan bertahan lama. Pemerintah harus melakukan analisis menyeluruh terhadap setiap permintaan insentif pajak dan mempertimbangkan dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan. Dengan demikian, kebijakan fiskal dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Adisty Maharani Purba, A. C. (2023). Teori Perdagangan Internasional: Pemahaman Konseptual dan Implikasinya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 938-945.
- Andriani, R. (2022). Analisis Pengaruh Tax Holiday terhadap Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing di Indonesia. 1-150.
- Benyamin Melatnebar, S. W. (2021). Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970-2020. *Akuntoteknologi:Jurnalilmiaakuntansidan Teknologi*, 1-11.
- Ertanto, M. (2024, november 15). Tax Holiday 50 tahun Untuk Apple Ditolak: Tantangan Keadilan Dalam Kebijakan Invertasi Indonesia. Retrieved november 20, 2024, from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/mogi2004/67370e1a34777c1317482042/tax-holiday-50-tahun-untuk-apple-ditolak-tantangan-keadilan-dalam-kebijakan-investasi-indonesia>
- Fadilah, I. (2024, Oktober 09). Regulasi TKDN 40 Persen Bikin iPhone 16 Terlambat Dijual di Indonesia. Retrieved from DetikBali: <https://detik.com/bali/bisnis/d-7579125/regulasi-tkdn-40-persen-bikin-iphone-16-terlambat-dijual-di-indonesia>
- Global, M. (2022, October 11). OECD Ingatkan Risiko Pemberian Tax Holiday Saat Pajak Minimum Berlaku. Retrieved from mucglobal.com: <https://mucglobal.com/id/news/2971/oecd-ingatkan-risiko-pemberian-tax-holiday-saat-pajak-minimum-berlaku#:~:text=Kedua%2C%20negara%20tersebut%20akan%20kehilangan,pajak%20dari%20pengeunaan%20Top%2Dup>.
- Groedu Team. (2024, november 4). Apa Itu Tax Holiday? Apa Dampaknya Bagi Perekonomian Negara? Retrieved november 20, 2024, from konsultanmanajemenpajak.com: <https://www.konsultanmanajemenpajak.com/2024/11/04/apa-itu-tax-holiday-apa-dampaknya-bagi-perekonomian-negara/>
- Huda, N. (2020). Dampak Insentif Fiskal terhadap Pendanaan Riset dan Pengembangan di ASEAN-5 dan Empat Negara Utama Asia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 165-174.
- insight.kontan. (2024, november 14). Dari Investasi, Tax holiday apple 7 tahun. Retrieved november 20, 2024, from insight.kontan.co.id/news:https://insight.kontan.co.id/news/dari-investasi-tax-holiday-apple-7-tahun
- Irma Indrayani, A. R. (2020). Strategi Apple Inc. Dalam Penguasaan Pasar Produk Teknologi Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 7917-7931.
- iTNews.Id. (2024, november 6). Beberapa Pertimbangan terkait Permintaan Apple Untuk Tax Holiday selama 50 Tahun. Retrieved november 24, 2024, from iTNews.Id: <https://www.itnews.id/2024/11/latar-belakang-permintaan-apple-untuk-tax-holiday-selama-50-tahun.html>
- Muallifa, R. (2024, november 6). Penjelasan Viralnya Apple Minta Tax Holiday selama 50 Tahun, Bikin DPR RI Geram. Retrieved november 22, 2024, from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/5774028/penjelasan-viralnya-apple-minta-tax-holiday-selama-50-tahun-bikin-dpr-ri-geram?page=2>
- Muhamad Fikri Asy'ari, Y. T. (2022). Sisi Gelap Multinational Corporation (Mnc) Fast Fashion: Implikasi Terhadap Keamanan Lingkungan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 164-180.
- Nadila Silvia Amanda, N. A. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy and Currency Studies (JECS)*, 14-23.
- Nurfatmala, N. F. (2023). Peran Perusahaan Multinasional dalam Meningkatkan Sektor Perekonomian Di Indonesia. *Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 278-289.
- pajak.io. (2024, november 13). Apple Tolak Bayar Pajak di Indonesia, Ingin Tax Holiday 50 Tahun. Retrieved november 20, 2024, from [pajak.io:https://pajak.io/blog/apple-tolak-bayar-pajak-di-indonesia/](https://pajak.io/blog/apple-tolak-bayar-pajak-di-indonesia/)
- pbtaxand.com. (2023, june 30). Tax Holiday: Pengertian, Manfaat, Tujuan, dan Contohnya? Retrieved november 20, 2024, from [pbtaxand.com:https://www.pbtaxand.com/menu/detail/whats_new/779/tax-holiday](https://www.pbtaxand.com/menu/detail/whats_new/779/tax-holiday)
- Ridwan Pandu Sunaryo, N. (2022). Analisis Tax Holiday dan Fundamental Perekonomian Negara Terhadap Foreign Direct Investment(Fdi) Di Asean-9. *Media Ekonomi*, 135-154.
- Simbolon, B. S. (2022). Tinjauan Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Pertumbuhan Investasi Di Indonesia . skripsi, 1-42.
- Sirajuddin Saleh, S. M. (2017). Analisis Data Kualitatif. makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Subarkah, H. R. (2019). Upaya Multinational Corporation (MNC) Dalam Mengatasi Perubahan Iklim (Studi Kasus: Coca-Cola Mengatasi Perubahan Iklim). *Global Political Studies Journal*, 124-145.
- Susilo, E. (2024, november 1). Tax Holiday: Mempertahankan Iklim Investasi, Memperkuat Industri. Retrieved november 20, 2024, from opini.kemenkeu.go.id:https://opini.kemenkeu.go.id/article/read/tax-holiday-mempertahankan-iklim-investasi-memperkuat-

industri

- Tan, Q. (2024). Development and Analysis of Apple Inc. Dean&Francis, 1-4.
- Tax Holiday: Definisi, Fasilitas & Syarat. (2024, November 19). Retrieved from Enforcea.com: <https://www.enforcea.com/Blog/tax-holiday-definisi-fasilitas-syarat>
- Tovi, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak (Tax Holiday), Inflasi, Kurs, Dan Pdb Terhadap Penanaman Modal Asing (Pma) Di Indonesia. 1-127.
- Utami, S. N. (2022, September 26). Globalisasi Ekonomi : Pengertian dan Ciri-cirinya. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/26/153000669/globalisasi-ekonomi--pengertian-dan-ciri-cirinya>
- Verren Arfani Lusiana, H. T. (2021). Dampak Pemberian Insentif Pajak Dan Tax Allowance Atas Investasi Dan Rasio Pajak Di Indonesia. Media Riset Akuntansi , 139-154.
- zain. (2024, november 6). Apple Minta Tax Holiday 50 Tahun, Apa Alasannya dan Dampaknya Bagi Indonesia. Retrieved november 24, 2024, from sewavirtualofficesurabaya.com: <https://sewavirtualofficesurabaya.com/apple-minta-tax-holiday-50-tahun/>
- Zaroni, A. N. (2015). Globalisasi Ekonomi dan Dampak Implikasinya Bagi Negara-Negara. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 1-22.
- Zhang, Z. (2019). Investment Decision Based on Value Factor and Financial Criteria Taking Apple Inc as Analysis Sample. Advances In Economics, Business and Management Research, 872-880.